

**Siaran Pers
Untuk Diterbitkan Segera****No. Reg Release 001/RLS/I/2022****Gubernur “Jenderal” Anies
Maju Kotanya Bahagia Warganya ?
Catatan Awal Tahun Forum Warga Kota Indonesia 2022**

Forum Warga Kota (FAKTA) Indonesia mengawali tahun 2022 kembali meluncurkan catatan awal tahun sebagai laporan pertanggung jawaban kinerjanya kepada warga. Seperti diketahui **sebelumnya Forum Warga Kota (FAKTA) Jakarta** telah bertransformasi menjadi **Forum Warga Kota (FAKTA) Indonesia pada tahun 2020**. Transformasi tersebut ialah bentuk kepedulian FAKTA kepada wilayah – wilayah lain di luar Jakarta guna memastikan pemenuhan hak – hak warga negara.

Jakarta sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia saat ini yang merupakan miniatur atau gambaran dari Indonesia itu sendiri. Sebagai Ibukota negara, Jakarta menjadi tolak ukur situasi demokrasi yang terjadi di Indonesia tak terkecuali dalam perlindungan dan pemenuhan HAM (Hak Asasi Manusia). Sebelumnya pada 2020 FAKTA telah meluncurkan Catatan Awal Tahun, mengusung judul : **“JANJI ANIES JANJI MANIS”** FAKTA mengkritisi kinerja dari Anies Baswedan sebagai Gubernur Jakarta yang gagal dalam melindungi dan memenuhi hak – hak dari warganya.

Sebagai contoh, **Hak Atas Lingkungan Hidup yang Baik dan Sehat menjadi salah satu yang tidak bisa dipenuhi oleh Anies Baswedan sebagai pemimpin Jakarta**. Kepemimpinan Anies Baswedan kembali dipertanyakan kendati sekali lagi Rancangan Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok (Raperda KTR) Jakarta yang hingga saat ini belum juga sah menjadi sebuah Perda (Peraturan Daerah). Warga Jakarta sudah menunggu lebih dari 10 (sepuluh) tahun agar kotanya memiliki Perda KTR. Padahal dengan disahkannya Perda KTR di Jakarta, warga Jakarta berharap kotanya bisa menjadi kota yang lebih sehat baik lingkungan dan manusianya.

Catatan awal tahun FAKTA 2022 kali ini mengusung judul **Gubernur “Jenderal” Anies, Maju Kotanya Bahagia Warganya ?”**. Pemilihan judul tersebut diambil dengan melihat jargon Anies Baswedan saat PEMILU Jakarta pada 2017 lalu. Hingga tahun terakhir kepemimpinan, nyatanya janji - janji politik yang belum bisa diselesaikan. Anies juga banyak menimbulkan kontradiksi dengan istilah - istilah atau permainan kata – kata demi mengingkari janji – janji politiknya tersebut.

Kegiatan catatan awal tahun tersebut dilaksanakan pada Senin, 31 Januari 2022, Pukul 13:00, bertempat di UP Normal Raden Saleh beralamat di Jalan Raya Raden Saleh No. 47, Cikini, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Rencananya akan menghadirkan narasumber seperti **Asfinawati (Aktivis dan Advokat HAM), Dwi Rio Sambodo (Sekretaris Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta), Zubedy Koteng, CP (Adviser Save The Children Indonesia) dan Mulyadin (Asisten Muda Ombudsman RI Perwakilan Jakarta Raya)**. Selain itu juga akan ada pemaparan berupa kinerja FAKTA selama tahun 2021 yang akan dipaparkan oleh Azas Tigor Nainggolan selaku Ketua FAKTA.

FAKTA selama 2021 banyak mengkritisi kinerja pemerintahan DKI Jakarta terkait pemborosan anggaran, seperti : Rencana Perhelatan Formula E di Jakarta dan Pembangunan Sumur Resapan yang dianggap tidak relevan dan cenderung ke pemborosan APBD Jakarta. Selain itu, **FAKTA mengadvokasi perlindungan dan Pemenuhan hak pekerja/buruh di PT. Transportasi Jakarta (TRANSJAKARTA) selaku BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) Jakarta** terkait PT. Transportasi Jakarta yang ternyata tidak/belum membayarkan hak upah lembur nasional pekerjanya dari tahun 2015 – 2019.



Selanjutnya, sebagai dukungan FAKTA terhadap pemerintah dalam memotong mata rantai penyebaran Covid-19, **FAKTA sepanjang tahun 2021 mendorong dan melakukan pendampingan warga basis binaannya agar segera mendapatkan vaksinasi Covid-19.** Tercatat sebanyak 300 orang warga basis mendapatkan Vaksinasi Covid-19 kerja sama FAKTA bersama Sinergi Sehat, ILUNI UI dan Sentra Vaksinasi Serviam. Tidak hanya vaksinasi Covid-19, FAKTA juga mendampingi warga yang belum memiliki kartu identitas KTP untuk dibuatkan NIK (Nomor Induk Kependudukan) kerja sama dengan Dinas Penduduk dan Catatan Sipil DKI Jakarta.

Pendampingan Hukum terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual. FAKTA sepanjang 2021 juga masih fokus terhadap perlindungan hukum bagi anak, tak terkecuali anak korban kekerasan seksual. **FAKTA yang pada 2020 hingga sekarang melakukan pendampingan hukum terhadap anak korban kekerasan seksual di salah satu rumah ibadah di Depok, Jawa Barat masih fokus melakukan pendampingan terhadap korban.** Pendampingan dilakukan dengan bekerja sama dengan lembaga/instansi pemerintah seperti: Kepolisian, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) dan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Dengan transformasi FAKTA Jakarta menjadi FAKTA Indonesia memperluas jangkauan advokasi FAKTA "dari Jakarta Untuk Indonesia" diharapkan dapat mencapai tujuan besar dari FAKTA sendiri yakni, mewujudkan Indonesia yang berkeadilan sosial, melindungi dan menjamin hak setiap warga negara.

Jakarta, 31 Januari 2022
Forum Warga Kota Indonesia

